

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS LAPORAN KASUS

Dalam studi kasus ini penulis menggunakan jenis metode penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Dalam studi kasus ini Penulis mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny B.F G₁P₀A₀AH₀ dengan KEK Periode Tanggal 19 Februari S/D 28 Mei 2024”. Studi kasus ini dilakukan dengan KEK dan persalinan normal penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB.

B. LOKASI DAN WAKTU

Lokasi Studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.B.F G₁P₀A₀AH₀ dengan KEK di Pustu Naimata Periode Tanggal 19 Februari s/d 28 Mei 2024” dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Penfui pada 12 Februari S/D 28 Mei 2024.

C. SUBJEK LAPORAN KASUS

Subjek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil Ny B.F G₁P₀A₀AH₀ usia kehamilan 38 minggu 4 hari janin tunggal hidup, intrauterin, letak kepala dengan KEK, keadaan ibu dan janin baik di Pustu Naimata

D. INSTRUMEN LAPORAN KASUS

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Data Primer

- a. Observasi teknik observasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dengan kriteria format yaitu pemeriksaan fisik data meliputi: pemeriksaan umum, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi dan pemeriksaan penunjang berupa Hb.

- b. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.
2. Data sekunder data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan yaitu berupa buku KIA, register, kohor, kartu ibu, PWS KIA dan Profil Puskesmas.

F. TRIANGULASI DATA

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulandata yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi sumber data dengan kriteria:

1. Observasi: dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), perkusi (mengetuk) dan pemeriksaan penunjang
2. Wawancara: dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.

Studi dokumentasi: dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada